

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2016). Pengembangan dan validasi pengukuran skala pemaafan TRIM-18. *Jurnal Psikologi*, *11*(2), 79-87.
- Amrilah, T. K., & Widodo, P. B. (2015). Religiusitas dan pemaafan dalam konflik organisasi pada aktivis islam di kampus Universitas Diponegoro. *Jurnal empati*, *4*(4), 287-292.
- Amawidyati, S. A. G., & Utami, M. S. (2007). Religiusitas dan psychological well-being pada korban gempa. *Jurnal Psikologi*, *34*(2), 164-176.
- Aridhona, J. (2018). Hubungan perilaku prososial dan religiusitas dengan moral pada remaja. *Konselor*, *7*(1), 21-25.
- Astriyani, A., Triyono, T., & Hitipeuw, I. (2018). Hubungan motivasi belajar dan tindakan guru dengan prestasi belajar siswa dengan latar belakang broken home kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, *3*(6), 806-809.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, *3*(02), 126-129.
- Aziz, M. (2015). Perilaku anak sosial remaja korban broken home dalam berbagai perpektif (suatu penelitian di SMPN 18 kota Banda Aceh). *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, *1*(1), 30-44.
- Azwar, S. (2015). *Teori dan pengukuran sikap manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, A. S. H. (2017). Prokrastinasi akademik mahasiswa ditinjau dari religiusitas. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, *14*(2), 111-115.
- Ball, J.C. (2021). *Social deviancy and adolescent personality*. US: University Press of Kentucky
- Batik, M. V., Bingöl, T. Y., Kodaz, A. F., & Hosoglu, R. (2017). Forgiveness and subjective happiness of university students. *International Journal of Higher Education*, *6*(6), 149-162.
- Beit-Hallahmi, B. (2014). *Psychological perspectives on religion and religiosity*. US: Taylor & Francis.
- Boyett, J. (2016). *12 Major world religions : the beliefs, rituals, and traditions of humanity's most influential faiths*. US: Callisto Media Incorporated.
- BPS. (2020). *Nikah, talak dan cerai, serta rujuk, 2007–2020*. Diakses tanggal 13 November 2021 dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893>

- Carsel, H.S. (2020). *Budaya akademik dan kemahasiswaan*. Jawa Timur: Reativ Publisher.
- Çetinkaya, S. (2018). *Contemporary perspective on child psychology and education*. UK: IntechOpen.
- Chatterjee, S., & Hadi, A. S. (2015). *Regression analysis by example*. John Wiley & Sons.
- Dagun, S.M. (2004). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davie, G. (2007). *The Sociology of Religion*. US: SAGE Publications.
- Denzin, N.K. (2017). *Sociological methods: a sourcebook*. US: Taylor & Francis.
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika resiliensi remaja dengan keluarga broken home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 71-86.
- Dewi, M. (2006). Gambaran proses memaafkan pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 34-40.
- Diponegoro, A. M. (2010). *Psikologi konseling islami dan psikologi positif*. Yogyakarta, YK: UAD Press.
- Djamaluddin, A., & Nashori, S.F. (2001). *Psikologi islami, solusi atas problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febri, F.N., & Rahmi, S. (2019). Konsep diri mahasiswa broken home (studi kasus pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling di Universitas Borneo Tarakan). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 1(2), 19-24.
- Fox, A., & Thomas, T. (2008). Impact of religious affiliation and religiosity on forgiveness. *Australian Psychologist*, 43(3), 175-185.
- Francis, L.J. (2020). *Psychological perspectives on religious education: an individual differences approach*. Netherlands: Brill.
- Gani, J., & Amalia, M. (2015). *Alat analisis data : aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hafiza, S., & Mawarpury, M. (2018). Pemaknaan kebahagiaan oleh remaja broken home. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 59-66.
- Hardi, E. (2016). Konsep diri dan motivasi belajar siswa broken home serta implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 1-8.

- Hess, R.E., Maton, K.I., & Pargament, K. (2014). *Religion and prevention in mental health: research, vision, and action*. US: Taylor & Francis.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah, I., & Mukhlis, M. (2016). Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 71-78.
- Khasan, M. (2017). Perspektif islam dan psikologi tentang pemaafan. *Jurnal At-Taqaddum*, 9(1), 1-26.
- Kurniati, N.M.T. (2013). Studi meta-analisis hubungan religiusitas dan pemaafan. *Ejournal Gunadarma*, 5(1), 1-13.
- Lestari, D. I., & Agung, I. M. (2016). Empati dan pemaafan pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA Riau. *Jurnal Studia Insania*, 4(2), 137-146.
- Mokhlis, S., & Spartks, L. (2007). Consumer religiosity and shopping behaviour in Malaysia. *Malaysian Management Journal*, 11(1), 87-101.
- Nasution, M. T., Rossanty, Y., & Gio, P. U. (2016). Hubungan antara religiusitas dan pengambilan keputusan membeli panganan halal dimoderasi oleh persepsi konsumen atas risiko. *Jurnal ilmiah Research Sains*, 2(2), 37-43.
- Nashori, F. (2016). Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Unisia*, 7(75), 214-226.
- Ninin, R. H. (2019). Diri religius: Suatu perspektif psikologi terhadap kepribadian akhlaq karimah. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 1-12.
- Novianto, R., Zakso, A., & Salim, I. (2018). Analisis dampak broken home terhadap minat belajar siswa Sma Santun Untan Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1-8.
- Park, C.L., & Paloutzian. R.F. (2014). *Handbook of the psychology of religion and spirituality*. US: Guilford Publications.
- Pontoh, Z., & Farid, M. (2015). Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pelaku konversi agama. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1), 100-106.
- Pramudya, W. (2008). *Kepahitan, berakar dan berbuah dalam keluarga*. Diakses tanggal 23 April 2021 <http://www.ebahana.com/warta-1411-kepahitan-berakar-dan-berbuah-dalam-keluarga.html>.
- Prasetya, G.A.G. (2018). *Hubungan antara religiusitas dengan pemaafan*. Diakses tanggal 02 September 2021 dari <http://repository.unika.ac.id/17281/>.
- Rahmawati, P.A. (2015). Hubungan antara kepercayaan dan keterbukaan diri terhadap orangtua dengan perilaku memaafkan pada remaja yang mengalami keluarga

- broken home di SMKN 3 dan SMKN 5 Samarinda. *e-Journal Psikologi*, 3 (1), 395-406.
- Safitri, A. M. (2017). Proses dan faktor yang mempengaruhi perilaku memaafkan pada remaja broken home. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 153-160.
- Sandoval, M.J. (2017). *A psychological inquiry into the meaning and concept of forgiveness*. US: Taylor & Francis.
- Santi, M.R., Koagouw, F., & Mingkid, E. (2015). Pola komunikasi anak-anak delinkuen pada keluarga broken home di kelurahan karombasan selatan kecamatan wanea Kota Manado. *E-journal Acta Diurna*, 4(4) 1-10.
- Sari, F.N., Saam, Z., & Rosmawati. (2018). Kondisi psikologis siswa yang broken home di Smp Negeri 40 Pekanbaru. *Jurnal Online mahasiswa FKIP*, 5(1), 1-10.
- Sekarsari, R. (2015). *Perceraian Sleman : Berkat DBKS, angka perceraian dan dispensasi kawin berkurang*. Diakses tanggal 02 September 2021 dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2015/03/25/512/588211/perceraian-sleman-berkat-dbks-angka-perceraian-dan-dispensasi-kawin-berkurang>.
- Setyawan, I. (2018). Peran kelekatan pada orang tua terhadap pemaafan siswa sekolah menengah pertama. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 12(2), 1-8.
- Tahaha, H., & Rustan, E. (2017). Orientasi religiusitas dan efikasi diri dalam hubungannya dengan kebermaknaan pendidikan agama Islam pada mahasiswa IAIN Palopo. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 13(2), 163-179.
- Takariawan, C. (2015). *Di Indonesia, 40 perceraian setiap jam*. Diakses tanggal 24 april 2021 dari http://www.kompasiana.com/pakcah/di-indonesia-40-perceraian-setiap-jam_54f357c07455137a2b6c7115 diunduh pada
- Tsang, J., McCullough, M. E. & Hyot, W. T. (2005). Psychometric and rationalization accounts of the religion-forgiveness discrepancy. *Journal of Social Issue*, 61(4), 785-805.
- Watts, F., & Counted, V. (2019). *The psychology of religion and place: emerging perspectives*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Witvliet, C.V.O., Ludwig, T.E., & Laan, K.L.V. (2001). Granting forgiveness or harboring grudges. *Implications for Emotion, Psysiology, and Health. Psychological Science*, 12 (2), 117-123.
- Willis, S. S. (2015). *Konseling keluarga*. Alfabeta: Bandung.
- Wijaya, O.B.S. (2016). *Hubungan antara religiusitas dengan pemaafan pada mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang*. Diakses tanggal 13 November 2021 dari <http://repository.unika.ac.id/11779/>.
- Wiyono, A. (2019). *Problem solving mahasiswa broken home*. Diakses tanggal 13 November 2021 dari <http://eprints.ums.ac.id/>.

- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman remaja korban broken home: Studi kualitatif fenomenologis. *Jurnal Empati*, 8(1), 1-9.
- Wulandari, I., & Megawati, F. E. (2020) The role of forgiveness on psychological well-being in adolescents: A review. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 395, 99-103.
- Yulitasari, E. (2016). *Hubungan antara religiusitas dengan pemaafan pada pelayangereja Isa Almasih Pati*. Diakses tanggal 02 September 2021 dari https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10142/2/T1_802012032_Full%20text.pdf
- Yvonne Wengström, Caroline Häggmark, Hans Strander, Christina Forsberg, Y. (1999). Effects of a nursing intervention on subjective distress, side effects and quality of life of breast cancer patients receiving curative radiation therapy: A randomized study. *Acta Oncologica*, 38(6), 763-770.
- Zulfi, I. (2017). *Religiusitas dan pemaafan pada mahasiswa UII*. Diakses tanggal 02 September 2021 dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12364/naskah%20publikasi.pdf?sequence=2&isallowed=y>.